

(Mengetahui Sosok Ayatullah Hairi (bagian 1

<"xml encoding="UTF-8?">

Ayatullah Sayyid Kadzim Huseini Hairi lahir pada bulan Sya`ban 1357 H di kota Karbala, Irak. Ayahnya bernama Sayyid Ali Huseini Hairi adalah termasuk ulama terkemuka kota Najaf dan merupakan sahabat Ayatullah Sayyid Mahmoud Shahrodi. Ibunya seorang alim dan salehah puteri dari Ayatullah Syeikh Mohammad Reza Fazel. Ayatullah Sayyid Kadzim Hairi mulanya belajar kepada ibunya mengenai membaca, menulis, baca al Quran, doa dan ziarah, hukum fikih dan sejumlah kitab hadis seperti "Ainul Hayah" karya Allamah Majlisi. Beliau juga belajar kepada ayahnya tentang pelajaran-pelajaran mukadimah hauzah, kitab Makasib dan Kifayah dan pada usia tujuh belas tahun telah menyempurnakan pelajaran-pelajaran tingkat menengah hauzah. Beliau mempelajari pelajaran tingkat tinggi Bahtsul Kharij di bawah bimbingan .Ayatullah Sayyid Mahmud Shahrodi selama kurang lebih delapan belas tahun

Mengetahui sosok al marhum Ayatullah Muhammad Bagir Sadr dan ikut serta dalam kegiatan dan kajian-kajian ilmiah murid-murid beliau merupakan fakta dan kenangan terpenting dalam kehidupan Ayatullah Kadzim Hairi. Barang kali fakta dan kenangan hidup inilah yang telah mengarahkannya terlibat dalam kegiatan-kegiatan politik dan perjuangan. Untuk itu, dikarenakan berbagai tekanan dari pihak partai Ba`ts terhadap dirinya, dengan terpaksa beliau meninggalkan Irak dan berhijrah ke Iran. Di Iran beliau memilih kota suci Qom sebagai pusat aktivitas-aktivitas ilmiah dan politiknya. Di kota ini, di samping beliau mengajar pelajaran tingkat tinggi Bahtsul Kharij dan Ushul, dan menulis berbagai buku tentang fikih pemerintahan, beliau juga memiliki pengaruh spiritualitas yang tinggi di kalangan para pendukung revolusi Islam di Irak. Terkait semangat kebangkitan Islam dalam teori dan praktiknya, beliau begitu gigih dan konsisten, terbukti dengan gugurnya putera tercinta bernama Sayyid Jawad Huseini .Hairi dalam peperangan melawan tentara Saddam Husein

Berguru kepada Syahid Muhammad Bagir Sadr

Berkenaaah dengan hal ini beliau berkata, " Saya belajar fikih dan ushul kepada sang jenius Syahid Bagir Sadr selama kurang lebih empat belas tahun. Pada saat itu, saya juga belajar kepada Ayatullah Muhammad Shahrodi dan beliau berhenti mengajar lantaran usia senja. Untuk itu, saya hanya fokus belajar kepada sang jenius Syahid Bagir Sadr." Selain mata

pelajaran fikih, saya juga mempelajari filsafat dan ekonomi di bawah bimbingan Syahid Sadr. Dua buku berharga karya beliau bernama "Iqtisaduna" dan "Falsafatuna" saya pelajari dengan cermat. Dimana saja ada keraguan dan pertanyaan mengenainya langsung saya tanyakan kepada beliau sehingga penjelasannya menambah wawasan saya. Keraguan dan pertanyaan saya pun terjawab dengan baik. Begitu pula dengan kitab "Al Usus al Manthiqiyah Lil Istiqra`" saya pelajari dengan bimbingan beliau. Pada awal mengikuti pelajaran itu, saya merasa kesulitan dan akhirnya berhenti. Setelah mengetahui hal ini beliau meminta saya untuk konsisten mengikuti pelajarannya dan berkata, " Jika engkau rutin hadir dalam pelajaran ini selama lima tahun, saya jamin engkau akan sampai pada tingkat Ijtihad." Hal ini menandakan bahwa beliau memiliki metode pengajaran yang sistematis dan materi pelajaran yang mendalam sehingga mampu mencetak murid-muridnya sebagai seorang mujtahid dalam waktu singkat.

Aktivitas

Sepanjang revolusi Islam, Ayatullah Sayyid Kadzim Hairi senantiasa menjadi pembelanya. Sekarang ini posisi beliau sebagai seorang Marja` sangat cemerlang dalam memperkuat diskursus revolusi Islam di Irak dan negara-negara Arab lainnya, khususnya di kalangan orang-orang syiah Irak. Di antara fatwa-fatwa beliau terkait hal ini ialah sebagai berikut

.Rakyat Bahrain harus melindungi Syeikh Isa Qasim .1

Selain harus membela Suriah, melindungi pemakaman Sayyidah Zainab dan Sayyidah Ruqaiyah, juga harus melawan front persekutuan kafir yang telah mencederai prinsip-prinsip Islam. Wajib hukumnya menjaga prinsip-prinsip Islam asalkan tidak di bawah komando pemimpin yang rusak

Bergabung dengan jalur apapun yang terhubung dengan otoritas imam Khamene`i adalah .3
.sah

.Wajib membela pasukan relawan Irak dalam memerangi kelompok ekstremis takfiri dan Isis .4